

INTISARI

Latar belakang: *Juvenile idiopathic arthritis (JIA)* adalah penyakit rematik kronik yang paling sering ditemukan pada anak, dapat berlanjut sampai dewasa dan dapat menyebabkan kerusakan sendi yang berat, mengakibatkan disabilitas dan menurunkan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi luaran klinis pasien JIA yang mendapat injeksi intraartikular.

Metode: Kami melakukan penelitian secara retrospektif mengambil data dari rekam medis semua pasien JIA yang mendapat injeksi kortikosteroid intraartikular di bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr Sardjito Yogyakarta mulai 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017. Variabel dependen adalah angka kejadian remisi, angka kejadian disabilitas dan waktu remisi. Variabel independen antara lain usia saat terdiagnosis, subtype JIA, durasi penyakit saat pertama terdiagnosis, *timing* injeksi intraartikular, exposure terhadap terapi sistemik oral, hasil tes ANA, RF dan LED /CRP. Variabel luar adalah jenis kelamin dan status nutrisi.

Hasil: Subjek yang mengalami remisi sebanyak 28 (77,8%), disabilitas sebanyak 18 (50%). Kelompok subjek yang mendapatkan metotrexat oral ≤ 3 bulan (p 0,042; OR 0,100; IK 95% 0,010 - 1,005) mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk mengalami remisi. Hasil tes ANA positif (p 0,049; OR 9,750; IK 95% 0,780 – 121,839), dan hasil LED > 26 mm/jam (p 0,043; OR 2; IK95% 1,259- 3,170) memiliki kemungkinan lebih besar secara bermakna untuk mengalami disabilitas. Pemakaian kortikosteroid oral < 3 bulan dan *timing* injeksi kortikosteroid intraartikular < 3 bulan merupakan prediktor yang bermakna terhadap waktu mencapai remisi yang lebih awal HR 6,897 (IK 95% 1,869 – 25) dan 3,290 (IK 95% 1,195 – 9,091).

Kesimpulan: Durasi pemakaian metotrexat oral ≤ 3 bulan mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk mengalami remisi. Hasil ANA positif, dan LED > 26 mm/jam merupakan prediktor terhadap kejadian disabilitas. Durasi kortikosteroid oral ≤ 3 bulan dan *timing* injeksi kortikosteroid intrartikular < 3 bulan memiliki korelasi yang bermakna secara statistik untuk mencapai waktu remisi yang lebih awal.

Kata kunci: *Juvenile Idiopathic Arthritis*, injeksi intraartikular, remisi, disabilitas, *early remission time*.

ABSTRACT

Background: Juvenile idiopathic arthritis (JIA) is the most common chronic rheumatic disease in children, it can continue into adulthood and cause severe joint damage, resulting in disability and decreased quality of life.

Objective: To determine the predictors of clinical outcome in JIA patients receiving intra-articular injections.

Methods: We conducted a retrospective cohort study of all children with JIA receiving intraarticular corticosteroid therapy in Dr. Sardjito General Hospital from 1 January 2012 to 31 December 2017. We conducted consecutive sampling and reviewed data from medical record. The dependent variable is the incidence of remission and disability and early remission time. Independent variables include age at diagnosis, JIA subtype, duration of disease at first diagnosis, intraarticular injection timing, exposure to oral systemic therapy, ANA, RF and LED / CRP test results. External variables are gender and nutritional status.

Results: Of 111 patients diagnosed with JIA, 36 (32.4%) received intraarticular corticosteroid injections, 28 (77.8%) subjects experienced remission, and disability as much as 18 (50%). Subject receiving oral methotrexate ≤ 3 months (p 0.042, OR 0.100, 95% CI 0.010 - 1.005) were less likely to have remission. ANA positive (p 0.049, OR 9.750; 95% CI 0.780 – 121.839), and LED > 26 mm / h (p 0.043; OR 2, 95% CI 1.259-3.170) were significantly more likely to experience disability. Oral corticosteroid use < 3 months and intraarticular corticosteroid injection < 3 months was a significant predictor of time to achieve an earlier remission of HR 6.897 (95% CI 1.869 - 25) and 3.290 (95% CI 1.195-9.091).

Conclusion: Duration of oral methotrexate ≤ 3 months is less likely to undergo remission. Positive ANA, and LED > 26 mm / h were a predictor of the incidence of disability. Oral corticosteroid duration ≤ 3 months and early intrarticular corticosteroid injection had statistically significant correlations to achieve an earlier remission time.

Keywords: Juvenile Idiopathic Arthritis, intraarticular injection, remission, disability, early remission time.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUARAN PASIEN JUVENILE IDIOPATHIC ARTHRITIS
YANG MENDAPAT INJEKSI
KORTIKOSTEROID INTRAARTIKULAR**
ANINDYA DIWASASRI, Dr. dr. Sri Mulatsih, MPH, SpA(K); dr. Sumadiono, SpA(K)
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>